

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kementerian Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**

Kementerian Agama adalah kementerian yang bertugas dalam bidang agama. Tugas pokok kantor wilayah Kementerian Agama adalah melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam Wilayah Provinsi berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan (Kementerian Agama DI Yogyakarta, 2017). Kementerian Agama pusat maupun daerah di seluruh Indonesia sedang meningkatkan layanan publik melalui digitalisasi. Hal itu disebabkan oleh tuntutan publik semakin tinggi dan terbuka.

Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kemenag) Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi *pilot project* sistem Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP). Program PTSP digunakan untuk mengintegrasikan teknologi dan informasi guna memberikan kemudahan pada masyarakat. Semua pelayanan dilakukan secara terbuka dan dilayani dalam satu ruang, dan direncanakan untuk dilaksanakan di seluruh kanwil di Indonesia. Selain itu aplikasi-aplikasi yang disediakan oleh Kementerian Agama untuk kebutuhan masyarakat pada umumnya juga menyajikan informasi terbaru untuk kebutuhan internal dan eksternal dan menyajikan data yang terkait dengan tugas dan fungsi Kementerian Agama.

Penelitian ini menyajikan data yang terkait dengan tugas dan fungsi Kementerian Agama. Di mana data yang disajikan terbagi menjadi tiga yaitu:

- a. Data Pendidikan Agama dan Keagamaan
- b. Data Haji dan Umrah
- c. Data Tata Kelola

Namun, penelitian hanya berfokus pada “Data Pendidikan Agama dan Keagamaan” di mana penulis mengolah data pondok pesantren yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan membangun Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) Pondok Pesantren Berbasis *Web*.

#### **2.2 Pondok Pesantren**

Pondok pesantren berasal dari dua kata, yaitu pondok dan pesantren. Pondok merupakan tempat menginap atau biasa disebut dengan asrama. Sedangkan pesantren berasal dari bahasa Tamil, yaitu kata santri yang mendapat imbuhan awalan pe- dan akhiran -an yang menjadi istilah pesantrian, yang dalam pelafalannya menjadi pesantren (Ali & Daud, 1995).

Menurut (Wahid, 1995) pesantren merupakan sebuah kompleks yang terdiri dari beberapa bangunan yaitu, rumah kediaman pengasuh atau kyai, sebuah surau atau masjid, tempat pengajaran atau madrasah, dan asrama tempat tinggal para siswa.

Pesantren adalah suatu bentuk lingkungan masyarakat yang memiliki tata kehidupan yang positif sebagai lembaga pendidikan Islam. Pondok pesantren merupakan suatu komunitas tersendiri, di mana kyai, ustadz dan santri serta pengurus pesantren tinggal dalam satu lingkungan yang berlandaskan nilai-nilai agama Islam (Zulhimma, 2013).

### **2.3 Fungsi dan Peran Pondok Pesantren**

Fungsi dan peran pondok pesantren menurut (Suyoto, 1988) adalah sebagai lembaga penyebaran agama yaitu melakukan syariat-syariat Islam guna menyebarkan dan menyiarkan agama islam. Sedangkan menurut (Muchtaron, 1986) adalah sebagai lembaga pendidikan Islam di mana suatu lembaga pesantren dapat dibidang pesantren jika memiliki 5 elemen-elemen pokok pesantren yaitu pondok, masjid, santri kyai dan pengajaran kitab-kitab Islam klasik. Selain sebagai pusat kegiatan dalam ilmu keislaman dan pengembangan umat, pesantren juga mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri santri sehingga dapat disebut sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia (Dahlan, 1987).

### **2.4 Pengelompokan Pondok Pesantren**

Lembaga-lembaga pesantren menurut (Dhofier, 1982) dikelompokkan dalam dua kelompok besar, yaitu:

#### **a. Pesantren Salafi**

Pesantren yang mempertahankan pengajaran kitab-kitab klasik (kuning) sebagai inti pengajaran dan pendidikan Islam di dalam pesantren. Sistem pengajaran menggunakan sistem “sorongan” dan “bandongan” demikian pula bahasa Jawa dipakai sebagai bahasa penerjemah. Biasanya pesantren ini disebut sebagai pesantren tradisional.

#### **b. Pesantren Khalafi**

Pesantren khalafi juga dapat disebut dengan pesantren modern, karena mempelajari ilmu umum.

### **2.5 Sistem Informasi**

Komputer merupakan bagian penting dalam sistem informasi atau biasa disebut dengan CBIS (*Computer Based Informastion System*) yang dapat diartikan dengan sistem informasi berbasis komputer.

Dalam membangun sistem informasi mengandung komponen-komponen yaitu manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja. Di mana dengan sistem informasi data diproses menjadi suatu informasi agar mencapai tujuan atau sasaran (Kadir, 2014).

Menurut (Kadir, 2014) klasifikasi sistem informasi dapat dikelompokkan berdasarkan pada:

- a. Sistem Informasi Level Organisasi
- b. Sistem Informasi Fungsional
- c. Sistem Informasi Berdasarkan Dukungan Yang Tersedia
- d. Sistem Informasi Aktivitas Manajemen
- e. Sistem Informasi Arsitektur Sistem
- f. Sistem Informasi Geografis
- g. Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*)

Untuk membangun Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) Pondok Pesantren Berbasis Web di Provinsi D.I Yogyakarta berfokus pada klasifikasi “Sistem Informasi Geografis”.

## **2.6 Sistem Informasi Geografis**

Dalam bahasa inggris Sistem Informasi Geografis (SIG) dapat disebut dengan *Geographic Information System* (GIS) di mana terdapat kata “*Geography*” karena SIG dibangun berdasarkan pada geografi atau spasial. Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah sistem yang mengelola dan melakukan analisis data spasial serta data non-spasial, guna memperoleh informasi (Hanafi, 2011). Sistem informasi geografis (SIG) juga merupakan suatu sistem visualisasi yang menyajikan informasi dalam bentuk grafis dengan menggunakan peta sebagai antar muka (Prahasta, 2002).

### **2.6.1 Manfaat Sistem Informasi Geografis**

Sistem Informasi Geografis (SIG) memiliki fungsi untuk menganalisis suatu informasi spasial yang digunakan sebagai perencanaan dan pengambilan keputusan. Dengan Sistem Informasi Geografis (SIG) dapat membantu memberikan informasi kepada pengambil keputusan untuk analisis dan penerapan database keruangan (Prahasta, 2002). Selain itu dalam Sistem Informasi Geografis (SIG) juga memiliki kemampuan menggabungkan kumpulan-kumpulan data, melakukan perbaikan data, menganalisis suatu keputusan dan memodelkan data. Dengan memanfaatkan peta-peta yang sudah ada sebelumnya dapat dibuat peta tematik dan melakukan manipulasi atribut yang sudah ada. Sistem Informasi Geografis (SIG) juga

memiliki kemampuan untuk menguraikan unsur-unsur yang terdapat di permukaan bumi menjadi beberapa *layer* data spasial.

### 2.6.2 Komponen Utama Sistem Informasi Geografis

Menurut (Ade, 2015) dalam membangun aplikasi Sistem Informasi Geografis tentu memiliki beberapa komponen. Berikut komponen utama yang ada pada Sistem Informasi Geografis (SIG):

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Manusia memiliki peranan yang sangat penting, karena tanpa adanya manusia sistem tidak dapat dibangun. Suatu sistem dikelola oleh manusia sehingga dapat menghasilkan analisa yang dibutuhkan.

b. Perangkat Lunak (*Software*)

Software yang dibutuhkan adalah *software* yang memiliki fungsi untuk mengoperasikan sistem informasi geografis.

c. Perangkat Keras (*Hardware*)

Untuk membangun aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) dibutuhkan *memory* dan *processor* yang besar karena data-data yang digunakan membutuhkan ruang penyimpanan yang besar.

d. Aplikasi Sistem Informasi Geografis

Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) dapat mengintegrasikan data spasial dan data atribut sehingga menghasilkan informasi. Kemudian dapat dimanfaatkan untuk berbagai bidang seperti pertanian, pariwisata, pendidikan, geologi perencanaan dan lain sebagainya.

e. Data

Ada dua jenis data yang mendukung Sistem Informasi Geografis (SIG) yaitu, Data Spasial yang merupakan gambaran wilayah di permukaan bumi berupa grafik ataupun peta dan Data Non Spasial (Atribut) yang berbentuk tabel dan memiliki informasi yang terintegrasi dengan data spasial.

## 2.7 Peta

Peta adalah gambaran permukaan bumi yang memiliki skala. Peta disajikan dalam beberapa jenis seperti peta konvensional yang tercetak hingga peta digital. Dalam peta ada peta umum dan peta khusus. Peta umum merupakan peta yang biasanya disebut dengan peta topografi, dalam peta ini menggambarkan keadaan umum suatu wilayah. Keadaan umum yang digambarkan meliputi objek atau kenampakan alam dan buatan seperti sungai, dataran tinggi,

rel kereta api, jalan tol dan lain sebagainya. Sedangkan peta khusus adalah peta yang menggambarkan data tertentu di suatu wilayah seperti peta persebaran rumah sakit di Indonesia (Ardi, 2013).

## 2.8 Review Aplikasi Sejenis

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh (Ashari, Suprayogi, & Nugraha, 2015) pada penelitian tersebut mengangkat problematika yang dihadapi Kabupaten Pematang Jaya dalam bidang pariwisata yaitu, strategi promosi wisata yang cenderung masih konvensional, posisi Pematang Jaya yang belum merupakan daerah tujuan wisata yang cukup dominan (sering tidak terdapat dalam peta) sangat tidak menguntungkan untuk menarik wisatawan karena objek-objek wisata yang ada belum begitu dikenal, disamping belum tertera secara optimal baik dari segi fisik maupun manajemennya. Berdasarkan problematika yang dihadapi Pematang Jaya Ridwan, dkk memberikan solusi dengan membuat “Aplikasi Sistem Informasi Geografis Pariwisata Berbasis *Web* di Kabupaten Pematang Jaya” yang diharapkan dapat memberi petunjuk dan kemudahan bagi para wisatawan untuk memperoleh informasi mengenai pariwisata di Kabupaten Pematang Jaya yang cepat, akurat, dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja tanpa mengenal jarak dan waktu.

Kelebihan dari Aplikasi Sistem Informasi Geografis Pariwisata Berbasis *Web* di Kabupaten Pematang Jaya yaitu :

- a. Memiliki fitur unggulan yaitu “*Nearest Facility*” atau fasilitas terdekat.

Fitur yang bertujuan untuk memudahkan *user* mendapatkan informasi tentang pariwisata dilengkapi dengan fasilitas terdekat seperti restoran, hotel, dan pom bensin, beserta jarak tempuh dari objek wisata ke *nearest facility* tersebut.

- b. Memiliki fitur *Get Direction*.

Untuk memudahkan *user* mengetahui lokasi wisata dari tempat tinggal *user*.

- c. Memiliki fitur *Query Data*.

Untuk memudahkan *user* dalam mencari informasi wisata, hotel, maupun restoran sesuai *keyword* yang diinginkan pada *search box*.

- d. Memiliki fitur *Download Peta*.

Untuk memudahkan *user* melihat ataupun men-*download* peta persebaran wisata, restoran, dan hotel yang ada di Kabupaten Pematang Jaya.

- e. Memiliki fitur Youtube *Profile Tourism*.

Fitur ini bertujuan untuk memudahkan *user* melihat profil pariwisata yang ada di Pematang Jaya dalam bentuk video menggunakan fasilitas dari youtube.

Kekurangan dari Aplikasi Sistem Informasi Geografis Pariwisata Berbasis *Web* di Kabupaten Pematang Jaya yaitu:

- a. Tidak adanya *filter* pencarian hanya *search box* saja di mana user harus mengisi *keywords* terlebih dahulu.
- b. Rute lokasi *user* di isi secara manual, aplikasi tidak otomatis menentukan lokasi *user*.
- c. Tampilan informasi pariwisata disajikan dalam bentuk tabel sehingga kurang menarik.

Selain itu review juga dilakukan terhadap *website* sejenis dengan *website* yang akan penulis buat. *Website* tersebut adalah *website* pencarian sekolah untuk memudahkan pengguna dalam melakukan pencarian sekolah serta membandingkan sekolah untuk menemukan pilihan sekolah yang tepat yaitu <http://www.direktorisekolah.com/>.

Kelebihan [direktorisekolah.com](http://www.direktorisekolah.com/) yaitu:

- a. Memiliki menu cari sekolah yang memiliki *filter* pencarian guna memberi kemudahan kepada pengguna.
- b. Memiliki menu peta yang akan menampilkan persebaran sekolah serta memiliki *filter* yang berguna bagi pengguna untuk menentukan sekolah yang akan ditampilkan pada peta sesuai yang di inginkan.
- c. Memiliki menu bandingkan sekolah untuk membandingkan sekolah pilihan pengguna.

Kekurangan [direktorisekolah.com](http://www.direktorisekolah.com/) yaitu:

- a. Data sekolah hanya sekolah-sekolah yang ada di Indonesia.
- b. Informasi sekolah yang tersedia masih sangat sedikit dan belum lengkap untuk beberapa wilayah di Indonesia karena tidak memanfaatkan data yang dimiliki oleh Kementerian pendidikan.
- c. Data sekolah dapat di input oleh masyarakat umum tidak dikelola oleh instansi, sehingga ke akuratan dari informasi yang tersedia di *website* perlu dicek kembali oleh pengguna.